

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Fatihudin, 2020). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan, penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk membuat generalisasi terhadap populasi yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

B. Identifikasi Variabel

Jenis variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas (variabel X) adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu Kesadaran Lingkungan (X1) dan Persepsi Kualitas Produk (X2).
2. Variabel terikat (variabel Y) adalah variabel yang dikenai pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu Minat Beli (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk memberikan arti pada variabel yang digunakan sehingga menjadi spesifik dan terukur. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Definisi Operasional	Pernyataan
Kesadaran Lingkungan (X1) (Jamanti, 2014)	1. Pengetahuan	Pengetahuan pengendara ojek <i>online</i> terhadap kondisi lingkungan di Surabaya	Saya sadar bahwa polusi udara di Surabaya diakibatkan oleh kendaraan bermotor
	2. Sikap	Sikap merupakan reaksi atau respons pengendara ojek <i>online</i> terhadap kondisi lingkungan	Saya prihatin dengan kondisi polusi udara akibat kendaraan bermotor di Surabaya
	3. Perilaku atau Tindakan	Perbuatan atau tindakan pengendara ojek <i>online</i> terhadap sesuatu yang disebabkan oleh kondisi lingkungan	Saya akan berkontribusi untuk mengurangi polusi udara akibat kendaraan bermotor di lingkungan Surabaya
Persepsi Kualitas Produk (X2) (Kotler & Keller, 2007)	1. Kinerja (<i>performance</i>)	Persepsi pengendara ojek <i>online</i> terhadap kinerja dari sepeda motor listrik	Menurut saya sepeda motor listrik memiliki kinerja yang baik
	2. Keandalan (<i>reliability</i>)	Persepsi pengendara ojek <i>online</i> terhadap kemungkinan sepeda motor listrik tidak akan rusak atau gagal	Menurut saya sepeda motor listrik dapat diandalkan

		dalam suatu periode tertentu	
	3. Fitur (<i>feature</i>)	Persepsi pengendara ojek <i>online</i> terhadap karakteristik yang ditawarkan pada sepeda motor listrik	Menurut saya fitur pada sepeda motor listrik dapat memenuhi kebutuhan saya
	4. Daya tahan (<i>durability</i>)	Persepsi pengendara ojek <i>online</i> terhadap daya tahan atau keawetan sepeda motor listrik baik secara teknis maupun waktu	Menurut saya sepeda motor listrik memiliki daya tahan yang lama / awet
	5. Mutu kesesuaian (<i>conformance quality</i>)	Persepsi pengendara ojek <i>online</i> tentang seberapa jauh sepeda motor listrik dapat menyamai standar atau spesifikasi tertentu	Menurut saya sepeda motor listrik merupakan kendaraan ramah lingkungan
	6. Gaya (<i>style</i>)	Persepsi pengendara ojek <i>online</i> terhadap gaya atau tampilan bentuk yang ditawarkan pada sepeda motor listrik	Menurut saya sepeda motor listrik memiliki gaya / style yang menarik
Minat Beli (Y) (Ferdinand, 2003)	1. Minat transaksional	Kecenderungan pengendara ojek <i>online</i> untuk membeli produk kendaraan listrik	Saya cenderung ingin membeli sepeda motor listrik
	2. Minat referensial	kecenderungan pengendara ojek <i>online</i> untuk mereferensikan produk tersebut kepada orang lain	Saya akan merekomendasikan sepeda motor listrik ke teman – teman saya
	3. Minat	minat yang	Saya berminat

	preferensial	menggambarkan perilaku pengendara ojek <i>online</i> yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut	dengan kendaraan listrik karena ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi polusi udara
	4. Minat eksploratif	perilaku pengendara ojek <i>online</i> yang selalu mencari informasi mengenai produk kendaraan listrik dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut	Saya akan mencari informasi lebih banyak tentang sepeda motor listrik sebelum membeli

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pengendara ojek *online* yang belum menggunakan sepeda motor listrik di Surabaya yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Gabungan Aksi Roda Dua Indonesia menyatakan jumlah pasti mitra pengemudi ojek daring di Indonesia sampai kini tidak diketahui secara pasti baik oleh publik maupun pemerintah. Presidium Gabungan Aksi Roda Dua (Garda) Indonesia Igun Wicaksono menuturkan jumlah pengemudi ini disembunyikan oleh para aplikator. Saat ini, asosiasi pengemudi ojol pun tidak memiliki data atau catatan dipegang oleh mereka terkait jumlah pasti mitra pengemudi (bisnis.com, 2019).

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berupa *Purposive Sampling*. Menurut (Abdussamad, 2021) *Purposive Sampling* adalah pemilihan sampel yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Purposive sampling yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu memilih kriteria sampel berupa responden yang berprofesi sebagai pengemudi ojek *online* yang menggunakan kendaraan roda dua dan belum menggunakan kendaraan listrik serta berada di Surabaya.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan rumus Lameshow (1997):

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Maka diperoleh hasil jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini minimal 96 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow (1997) yaitu karena jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan metode angket dengan deretan daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan disebarakan ke seluruh responden untuk memperoleh jawaban dari responden. Menurut (Fatihudin, 2020) angket merupakan sebagai sederetan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang berupa jawaban-jawaban yang diberikan responden.

F. Uji Instrumen

Uji instrumen digunakan untuk melihat apakah angket atau kuesioner tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Dalam uji instrumen ini peneliti menggunakan sampel 30 responden yang diambil dari populasi dimana sampel tidak digunakan lagi untuk uji yang lain seperti uji asumsi klasik, uji analisis data dan uji hipotesis.

1. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji validitas merupakan alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk menguji variabel Kesadaran Lingkungan (X1), Persepsi Kualitas Produk (X2) terhadap Minat Beli (Y) dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih

besar dari nilai r tabel dan bernilai positif maka uji validitas dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan alat bantu SPSS uji statistic Cronbach Alpha (α). variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses penerimaan data sebagai input yang akan diproses oleh suatu program tertentu dan memperoleh hasil data dengan komputer atau EDP (*Electronic Data Processing*). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan teknik pengolahan data menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25, sehingga data diproses secara otomatis yang akan mengetahui mengenai pengaruh variabel kesadaran lingkungan, persepsi kualitas produk terhadap minat beli kendaraan listrik pada pengendara ojek *online* di Surabaya.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan normal *probability plot*.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel bebas tidak terjadi korelasi. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$, dan nilai tolerance $> 0,10$ maka model tersebut bebas dari korelasi antar variabel.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan model regresi yang bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan tetap sama untuk pengamatan lain dinamakan homoskedastisitas dan jika berbeda dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model kovariat atau tidak homogen. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan memakai uji korelasi Rank Spearman yang mengkorelasi antara absolut

residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai probabilitas $< 0,05$ mengandung heteroskedastisitas
- b. Nilai probabilitas > 0.05 tidak mengandung heteroskedastisitas (homoskedastisitas)

I. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2016) analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ketergantungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas/penjelas).

Model regresi dalam penelitian ini adalah berupa persamaan dengan model sebagai berikut (Ghozali, 2016):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Beli

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi antara kesadaran lingkungan dengan minat beli

b₂ = Koefisien regresi antara persepsi kualitas produk dengan minat beli

X₁ = Variabel Kesadaran Lingkungan

X₂ = Variabel Persepsi Kualitas Produk

e = Standart Error

J. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2016) uji t atau uji hipotesis parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria dalam pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ ditentukan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikan t hitung $< \alpha=0,05$ maka hipotesis dinyatakan signifikan.
- 2) Apabila nilai signifikan t hitung $> \alpha=0,05$ maka hipotesis dinyatakan tidak signifikan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Keputusan dalam uji f berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$
- 2) Hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$

3. Uji Analisis Determinan Berganda (R^2)

Menurut (Ghozali, 2016) menyatakan koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi berada di antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

